MISI: RESEARCH GAP
Panduan Pahlawan Akademik
ZHOOM!
RISET!
KRA-KOOM!

AWAS, MUSUH TERBESAR!

Di dunia akademik, ada musuh yang lebih berbahaya dari revisi dosen: **Penelitian Sia-Sia.**

"Penelitian bisa dikatakan sia-sia... karena tidak menentukan riset gap lebih dahulu di awal-awalnya."
- Agus Academy

Tanpa celah riset, kontribusimu bisa lenyap begitu saja.

TARGET DITEMUKAN: RESEARCH GAP

Research Gap adalah **permasalahan yang belum dijawab atau diselesaikan oleh penelitian sebelumnya**. Inilah sumber kekuatan dari *kebaruan* (*novelty*) dan jantung dari setiap penelitian yang berharga.

Misi Anda: menemukan dan menaklukkan celah ini.

SELAMAT DATANG DI GUDANG SENJATA

Setiap musuh membutuhkan senjata yang berbeda. **Untuk mengalahkan 'Kesia-siaan,' Anda butuh lebih dari sekadar Google Scholar.**

Di sini, Anda akan kami persenjatai dengan kerangka kerja teoretis terkuat untuk **menemukan, mengklasifikasikan, dan membangun argumen** celah riset Anda. Siapkan dirimu.

KEKUATAN #1: THE PROBLEMATIZER

Model Sandberg & Alvesson

Bukan mencari "apa yang belum ada", tapi menantang "apa yang salah" dengan cara pandang yang sudah ada.

Terbaik Untuk: Menciptakan kebaruan teoretis yang tinggi untuk disertasi.

KEKUATAN #2: THE TACTICIAN'S ARSENAL

Model Taksonomi Miles

'Satu baju, tujuh senjata. Model ini memberimu presisi untuk **menamai dan mengklasifikasikan** celah risetmu dengan tajam.'

Daripada hanya bilang 'ada celah,' Anda bisa menunjuk dengan tepat jenis celah yang Anda temukan. Mari kita lihat persenjataannya...

ARSENAL TAKSONOMI CELAH RISET

KNOWLEDGE GAP

Area yang benar-benar belum pernah diteliti sama sekali.

PRACTICAL-KNOWLEDGE GAP

Teori akademis gagal menjawab masalah nyata di industri/lapangan.

METHODOLOGICAL GAP

Metode penelitian yang ada monoton dan terbatas (misal: selalu kuantitatif).

EVIDENCE GAP

Kesimpulan ada, tapi bukti empirisnya lemah atau kontradiktif.

EMPIRICAL GAP

Temuan penelitian sebelumnya tidak konsisten dan perlu diverifikasi ulang.

THEORETICAL GAP

Teori yang ada tidak cukup untuk menjelaskan sebuah fenomena.

POPULATION GAP

Penelitian sudah ada, tapi belum diterapkan pada populasi spesifik (misal: UKM di Indonesia).

KEKUATAN #3: THE DUELIST

Model Berbasis Konflik

‘Ketika dua kubu pahlawan berdebat, pahlawan sejati menemukan jalan ketiga.’

Taktik Penggunaan

1. **Pihak A Mengatakan X:** Paparkan argumen dan bukti dari satu kubu penelitian. (Kutip beberapa jurnal).
2. **Pihak B Mengatakan Y:** Paparkan argumen dan bukti dari kubu yang berlawanan. (Kutip beberapa jurnal).
3. **Ciptakan Celah:** Posisikan riset Anda sebagai penengah, pemverifikasi, atau sintesis yang diperlukan untuk menyelesaikan pertentangan ini.

PETA HARTA KARUN ANDA

Kekuatan super tidak ada artinya tanpa intelijen. Celah riset bukan hasil tebakan, tapi temuan dari penelusuran sistematis.

Tabel Literatur Review adalah peta Anda. Ini adalah cara untuk memetakan apa yang *sudah* dilakukan peneliti lain, sehingga Anda bisa menemukan apa yang *belum* mereka lakukan.

'Tanpa ini, maka ya kamu saya anggap berjalan di sebuah jalan yang sangat gelap sekali.'
- Agus Academy

TOP SECRET

Studi Kasus Misi: “WBL”

TARGET LOKASI: Dunia *Work-Based Learning* (WBL).
ANALISIS INTEL: Ada kesenjangan antara teori ideal di kampus dan realitas praktis di industri.
SENJATA DIPILIH: *Practical-Knowledge Gap* dari Arsenal Sang Taktisi.

Mari kita lihat bagaimana senjata ini bekerja di medan perang...

SERANGAN DIMULAI!

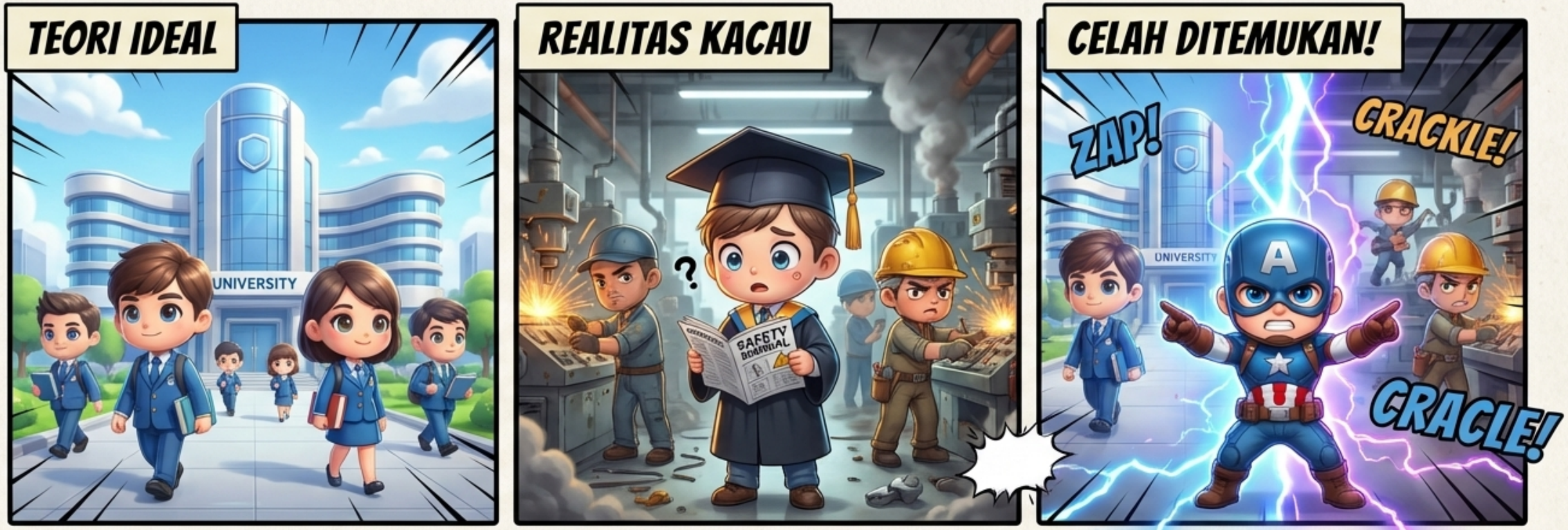

Literatur bilang kurikulum yang selaras akan menghasilkan mahasiswa yang siap kerja.

Tapi, laporan industri bilang lulusan gagal beradaptasi dengan budaya K3 & *tacit knowledge*!

Kerangka WBL yang ada GAGAL menjelaskan realitas praktis ini. Inilah *Practical-Knowledge Gap* kita!

ANALISIS LAPORAN MISI

Serangan itu berhasil karena menggunakan taktik yang teruji. Ini resepnya:

Taktik #1: Benturkan Ideal vs. Realita.
Tunjukkan bagaimana teori yang ada gagal menjelaskan praktik di lapangan.

Taktik #2: Narasi Objektif.
Sampaikan argumen tanpa menggunakan kata 'saya' atau 'peneliti'.

Taktik #3: Jawab 'So What?'.
Jelaskan dampak negatif jika celah ini tidak ditutup (misal: biaya *retraining* yang tinggi).

Taktik #4: Spesifik & Tajam.
Jangan hanya bilang 'kurang penelitian', tapi tunjukkan 'kurang penelitian tentang *transfer budaya K3*.'

TIPS DARI SANG DIREKTUR

Sebelum Anda terjun ke lapangan, ingat protokol standar ini. *Ini yang membedakan amatir dari pahlawan.*

- **Pilih Misi Sesuai Passion:** Anda akan lebih tangguh menghadapi tantangan jika Anda peduli dengan topiknya.
- **Perbanyak Intel (Baca Paper!):** Semakin banyak Anda membaca, semakin tajam peta Anda. Gunakan sumber terpercaya seperti Scopus, DOAJ, dan Springer.
- **Konsultasi Rutin dengan Komandan:** Dosen pembimbing adalah mentor Anda. Jangan pernah bertempur sendirian.
- **Temukan Supertrend:** Gunakan tabel literatur review untuk menemukan tren metode dan analisis. Jangan salah pakai senjata!

Misi Anda Dimulai Sekarang

Selamat bertugas, Pahlawan Akademik!

MARKAS BESAR

Referensi Utama:

- Sandberg, J., & Alvesson, M. (2011). *Ways of constructing research questions: Gap-spotting and problematization*. Organization, 18(1), 23-44.
- Miles, D. A. (2017). *A Taxonomy of Research Gaps: Identifying and Defining the Seven Research Gaps*. Doctoral Student Workshop.
- Agus Academy (YouTube Channel). *Research Gap Dalam Penulisan Ilmiah dan Cara Menentukannya*.

Terima Kasih
Tanya Jawab